

ABSTRAK

TINGKAT KEJENUHAN BELAJAR MAHASISWA (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Hendrikus Nahak
Universitas Sanata Dharma
2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejenuhan belajar mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan usulan-usulan topik bimbingan belajar. Kejenuhan belajar digolongkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berjumlah 53 orang. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Skala Kejenuhan Belajar Mahasiswa, yang terdiri dari 40 item, dengan nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach 0.867. Teknik analisis data yang digunakan adalah membuat tabulasi dari skor masing-masing item, menghitung persentase masing-masing aspek, menghitung butir instrumen yang perolehan skornya tinggi dan deskripsi kategorisasi distribusi normal, dengan 5 kategori, Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh mahasiswa Angkatan 2013 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki skor kejenuhan belajar kategori tinggi dan sangat tinggi dengan rincian sebagai berikut: sebanyak 11 mahasiswa (20,75 %) mengalami kejenuhan belajar tinggi, dan 42 mahasiswa (79,24 %) mengalami kejenuhan belajar sedang. Butir item yang perolehan skor tinggi menggambarkan kejenuhan belajar mahasiswa yaitu sangat tinggi 1 item, tinggi 14 item, sedang 21 item, rendah 3 item dan sangat rendah 1 item. Maka dari itu, 14 item yang berada pada kategori tinggi dapat dijadikan usulan-usulan topik bimbingan belajar.

Kata kunci: Kejenuhan Belajar, Mahasiswa.

ABSTRACT

STUDENT LEARNING saturation level

(Descriptive Study on Students Force 2013 Guidance and Counseling Program Sanata Dharma University in Yogyakarta)

*Hendrikus Nahak
Sanata Dharma
2017*

This study aims to determine the saturation level of the students' Force 2013 Guidance and Counseling Program Sanata Dharma University in Yogyakarta and suggestions for topics tutoring. Saturation of learning are classified into five categories: very high, high, medium, low and very low.

This type of research is descriptive quantitative research. The subjects in this study was the student of class 2013 Guidance and Counseling Program Sanata Dharma University in Yogyakarta numbered 53 people. Data collection tools used by researchers is the Students Learning Burnout Scale, which consists of 40 items, with a value of Cronbach alpha reliability coefficient of 0.867. Data analysis technique used is to make the tabulation of scores of each item, calculate the percentage of each aspect, counting the grains of instrument acquisition score is high and the description of the categorization of normal distribution, with 5 categories, Very High, High, Medium, Low and Very Low.

The results showed that more than half the students Force 2013 Guidance and Counseling Program Sanata Dharma University in Yogyakarta has a score saturation learning high and very high categories as follows: as many as 11 students (20.75%) had high saturation study, and 42 students (79.24%) had moderate learning saturation. Item items that the acquisition of a high score illustrates saturation of student learning is a very high one item, as high as 14 items, were 21 items, low and very low 3 item 1 item. Therefore, the 14 items that are in the high category can be used as proposals subject tutoring.

Keywords: *Burnout Learning, Student.*